

PEMILIHAN TOPIK TERKINI PADA MEDIA *ONLINE TIMLO.NET* DALAM MEMBENTUK MOTIVASI DAN DAYA TARIK PENGUNJUNG DI KALANGAN MAHASISWA UNISRI

Oleh :
Daryono¹; Siswanto²; Bedjo Sukarno³

Abstract

This research is a descriptive qualitative study describing the current topic selection on online media Timlo.net in the form of motivation and visitor attraction among the students of slamet riyadi university. By using technique validity data namely triangulation, the results of this research is the current topic of the selection Timlo.net refers to news value, development of the issues and local content. Determination of current topics based on news value in accordance with the needs of the visitor desiring information news in accordance with the information they need. Current topics that raise local content is also in accordance with the needs of the visitor desiring information local information that is rarely discussed in other media. A theme that is in an adoptive have to actual and factual.

Key words : *the current topic, online media, visitor's motivation, news value.*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi seiring dengan hadirnya internet membawa trend baru pada perkembangan media massa yaitu hadirnya media *online*. Di Solo, media *online Timlo.net* merupakan media *online* pertama yang hadir di Kota Bengawan. Media *online Timlo.net* merupakan satu-satunya media massa di Solo yang lahir murni *online*. Beberapa media *online* lokal lainnya seperti *Solopos.com*, *Joglosemar.com*, *Suaramerdeka.com*, meskipun merupakan media *online* tetapi merupakan perkembangan dari versi cetaknya.

Sebagaimana media cetak, media *online* pada umumnya memiliki topik terkini yang sama dengan hampir sama dengan *headline* pada media cetak. Bedanya, *headline* media cetak hanya untuk satu edisi. Sementara topik terkini pada media *online* diprogram untuk beberapa hari.

Pada media *online Timlo.net*, topik terkini tersebut berupa kumpulan berita yang ditempatkan di laman utama. Di setiap topik terkini ditampilkan minimal lima berita yang memberitakan topik yang sama dengan *angle* berbeda. Sebagai topik terkini, berita-berita topik terkini di tempatkan dalam laman depan dan paling atas. Penempatan di posisi atas dengan harapan ketika membuka laman depan

Timlo.net maka pembaca akan langsung tertuju pada topik terkini itu.

Topik terkini menampilkan berita plus foto dalam ukuran yang lebih besar. Hal ini berbeda dengan penampilan berita lainnya yang bukan topik terkini. Meskipun sama-sama menampilkan foto dan judul, berita yang bukan topik terkini, foto yang ditampilkan lebih kecil dan hanya menonjolkan judul berita. Sementara pada penampilan topik terkini unsur foto lebih kuat dengan judul yang dominan pula.

Penampilan berita dan foto di topik terkini merupakan bagian dari strategi agar berita lebih menarik minat pembaca seperti halnya adanya foto dan judul berita di halaman pertama koran cetak. Adanya topik terkini memudahkan pembaca dalam membaca berita-berita terkait tentang suatu topik dalam kurun waktu tertentu. Hal ini kemudian menjadi menarik untuk diketahui kriteria-kriteria apa saja yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan topik terkini ? Apakah pemilihan topik terkini itu juga terkait *positioning* media *online Timlo.net* sebagai media *online* lokal Solo ?

Di sisi lain, sebagai media yang berbasis internet, mayoritas pengakses *Timlo.net* adalah masyarakat berpendidikan dan anak muda terdidik termasuk mahasiswa sebagai kelompok masyarakat yang berpendidikan. Data yang dikeluarkan *Timlo.net* di tahun 2014, mengambil sumber dari *Google Analytics*, jumlah

pengakses *Timlo.net* sejumlah 15.000-20.000 per hari dengan usia pengakses 15-24 tahun sebesar 27,5 %, usia 25-44 tahun sebesar 49 %, usia 45-64 tahun sebesar 18 % dan usia 65 tahun ke atas sebesar 5,5 %. Pengakses didominasi dari wilayah Solo Raya sebesar 50 %, Yogyakarta, Semarang, Jakarta, Bandung sebesar 30 %, kota lain di Indonesia sebesar 30 % dan luar negeri sebesar 5 % (Data profil pada *leaflet Timlo.net* 2014).

Mahasiswa Unisri sebagai kelompok usia yang akrab dengan internet dan dengan rentang usia 19-25 tahun berpotensi besar menjadi pengakses *Timlo.net*. Bila mengacu pada data usia pengakses *Timlo.net*, cakupan pengakses dengan usia 15-24 tahun berada di urutan kedua dengan prosentase sebesar 27,5 %. Untuk itu, menarik untuk diteliti apakah topik terkini pada *Timlo.net* yang dipilih redaksi *Timlo.net* memiliki daya tarik bagi mahasiswa Unisri yang menjadi pengakses *Timlo.net* ? Atau justru sebaliknya, topik terkini yang ditampilkan itu tidak memberikan efek apapun terhadap mahasiswa Unisri yang mengakses *Timlo.net* ?

Penelitian ini untuk mengetahui kriteria-kriteria pemilihan topik terkini media *online Timlo.net* kaitannya dengan upaya membentuk daya tarik pengunjung *Timlo.net* di kalangan mahasiswa Unisri.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pilih dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2012:8).

Sementara, Lexy Moleong mengungkapkan bahwa riset kualitatif lebih menekankan pada proses kedalaman data daripada hasil akhir. Proses penelitian dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam dengan redaksi *Timlo.net*. Meski demikian, penelitian ini tidak

mengesampingkan penelaahan kepustakaan, terutama pada awal penyusunan kajian pustaka dan kerangka pikir (Pawito,2007;85).

Jenis data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini yaitu data dan sumber primer melalui wawancara. Selain itu, peneliti juga menggunakan data dan sumber sekunder yakni data yang peneliti peroleh dari pihak kedua yang sifatnya sudah jadi yakni data dari redaksi *Timlo.net*.

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. (Sugiyono : 2012:216). Oleh karena itu, penulis memilih mewawancarai redaksi *Timlo.net* selaku tim yang menentukan pemilihan topik terkini pada media *online Timlo.net*. Peneliti juga mewawancarai mahasiswa Unisri yang peneliti pandang menjadi pengakses *Timlo.net*. Hal ini lantaran mahasiswa peneliti pandang akrab dengan internet sehingga lebih punya potensi besar dalam mengakses *Timlo.net* yang mana merupakan media berbasis internet.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang data yang “tidak berbeda” antara data data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono :2012:267)

Validitas data dimaksudkan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan atau fakta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik validitas data sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh HB Sutopo yaitu triangulasi sumber dimana peneliti menggunakan beberapa sumber data untuk mengumpulkan data yang sama. (HB. Sutopo, 2002:31). Dalam penelitian ini, data yang digunakan peneliti adalah wawancara langsung dengan narasumber.

Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan analisa untuk mengetahui langkah yang akan diambil untuk menyelesaikan persoalan yang ada. Proses analisa data dimulai dengan menelaah

seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Setelah dibaca, dipelajari dan ditelaah maka langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dilakukan sambil membuat koding.

Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori substantif dengan menggunakan metode tertentu. (Lexy J. Moleong, 190:1989).

Hasil dan Pembahasan

1. Pemilihan Topik Terkini

Pemilihan topik terkini *Timlo.net* mempertimbangkan tiga hal :

a. *News value*

Penentuan topik terkini tetap berpijak pada *news value* (nilai berita). Semakin besar *news value*nya, semakin besar kemungkinan ia menjadi topik terkini. Berita-berita yang dijadikan topik terkini adalah berita-berita yang bagus secara penilaian penulisan jurnalistik. Tidak hanya bagus dalam penulisannya, tetapi juga memiliki ketajaman analisis.

Dengan titik berat pada *news value* itu, tidak selalu apa yang menjadi pembicaraan di masyarakat menjadi topik terkini. Meski suatu berita menjadi topik pembicaraan di masyarakat harus dilihat apakah ada *news value*nya ataukah tidak. *News value* yang tinggi dan layak menjadi topik terkini adalah ketika berita itu memiliki kemaslahatan bagi masyarakat setelah berita itu muncul nantinya. Terutama untuk berita yang sifatnya kebijakan-kebijakan, maka wartawan harus tajam dalam mengupasnya.

Dalam hal persaingan dengan media lain, penentuan topik terkini pun tetap mengacu pada *news value*. Meski topik

terkini yang diangkat berbeda dengan *headline* atau topik terkini media lain, hal itu tidak menjadi masalah sepanjang topik yang diangkat memiliki *news value* yang tinggi. Dalam hal ini, redaksi harus berani untuk tidak menjadi pengekor media lain. Perbedaan topik terkini ataupun *headline* dengan media lain tidak menjadi masalah. Terlebih jika perbandingan itu dilakukan dengan media cetak tentu akan berbeda. Sedangkan jika dibandingkan dengan media *online* yang lain, jumlah pembandingnya bisa dibilang sangat sedikit.

b. Konten lokal

Sebagai media *online* yang di awalnya lahir sebagai media lokal, penentuan topik terkini pada *Timlo.net* juga memperhatikan konten berita lokal. Namun demikian, konten lokal yang dijadikan topik terkini harus tetap memiliki *news value* yang tinggi. Konten lokal yang dijadikan topik terkini biasanya lebih pada berita tentang kebijakan atau peristiwa. Hal ini karena berita peristiwa di Solo pun sering menjadi *headline* berita nasional.

Ketika isu lokal berbenturan dengan isu nasional yang mungkin sama menariknya, maka isu lokal lebih dikedepankan. Isu lokal yang dikemas dengan tajam akan lebih punya nilai berita yang kuat bagi masyarakat Solo. Namun, isu nasional yang menarik itu bukan berarti ditinggalkan. Tetap ada porsi lebih meski ia tidak menjadi topik terkini. Hal itu lantaran isu nasional itu memiliki nilai berita yang cukup luas. Meski berita nasional kerap menjadi topik terkini, namun dalam pemilihannya tetap mempertimbangkan *news value* berita. Untuk topik terkini berita nasional, redaksi mempertimbangkan pada keterkenalan atau popularitas

c. Perkembangan isu

Pemilihan topik terkini pada *Timlo.net* didasarkan pada kuantitas isu yang berkembang (perkembangan isu). Seperti halnya dalam kondisi menjelang Pemilu 2014 ini, media tidak bisa melepaskan dari isu Pemilu dan Ujian Nasional (UN). Sebentar lagi, media

juga akan tetap pada isu pemilihan presiden (Pilpres). Alasan pemilihan topik terkini didasarkan pada isu yang berkembang lantaran isu-isu seperti Pemilu dan UN sudah memiliki jumlah pembaca yang jumlahnya signifikan. Terlebih informasi seperti Pemilu bukan hanya kebutuhan informasi politik tetapi juga merupakan kebutuhan masyarakat umum.

Dalam hal desain tampilan, berita topik terkini di tempatkan di posisi paling atas, lengkap dengan judul berita yang ditulis besar dan foto. Penempatan di posisi atas disengaja untuk mengarahkan mata pengunjung ke topik terkini ketika pertama kali membuka laman *Timlo.net*. Namun, tampilan topik terkini hanya nampak untuk mereka yang mengakses *Timlo.net* melalui perangkat PC atau laptop/netbook. Sedangkan untuk yang mengakses melalui *mobile (ponsel, android)* belum bisa lantaran persoalan teknologi.

2. Keberadaan Topik Terkini dalam Membentuk Daya Tarik Pengunjung di Kalangan Mahasiswa Unisri.

Topik terkini pada *Timlo.net* diantaranya mengangkat tema lokal seperti agenda Kota Solo. Topik terkini itu cukup menarik lantaran mengangkat isu lokal sementara di media lain tidak menjadikan hal itu sebagai topik utama. Sisi menarik itu bisa dilihat dari isi berita dan kupasan sisi lain. Selain itu, topik terkini yang mengangkat tema budaya dinilai cukup kreatif agar tema yang diangkat tidak selalu soal politik. Kreatif di sini dimana *Timlo.net* mengangkat topik terkini menyangkut budaya lokal yang kadang jarang diungkap media umumnya.

Pembaca cenderung menyukai berita atau topik utama yang sesuai dengan kepentingan atau hobinya. Misalkan pembaca yang memiliki hobi olahraga maka ia akan cenderung menyukai berita atau topik utama menyangkut olahraga.

Berdasarkan letaknya yang berada di atas, topik terkini cukup memudahkan pembaca dalam melihat berita yang sedang menjadi fokus *Timlo.net*. Perilaku pembaca pada media *online* berbeda dengan perilaku pembaca pada media cetak. Pada media *online*, pembaca

membaca dengan mencari mana informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Jika informasi itu dipandang tidak sesuai dengan kebutuhannya maka ia tidak akan memilih berita itu. Pada dasarnya semua berita menarik, hanya kemudian sesuai dengan kebutuhan ataukah tidak, termasuk berita di topik terkini.

Tidak semua mahasiswa mengakses *Timlo.net* melalui PC atau laptop. Sebagian mahasiswa mengakses *Timlo.net* melalui media sosial yakni dengan memfollow akun *twitter Timlo.net* yakni @kabartimlo dan akun *facebook Timlo.net* dengan *smartphone* ataupun *blackberry* yang dimiliki. Padahal saat mengakses *Timlo.net* melalui *smartphone* atau *blackberry*, tampilan topik terkini tidak muncul.



Gambar 3 : Tampilan *Timlo.net* Versi *Mobile (Smartphone)*

Kecenderungan pembaca untuk menyukai berita atau topik terkini yang sesuai dengan kepentingannya ini sesuai dengan teori David Giles yang mengatakan tingkat kepuasan seseorang akan muncul setelah mengetahui apakah informasi yang mereka dapat sesuai dengan kebutuhan,

mengingat kebutuhan informasi yang dibutuhkan tak selalu seseorang dapatkan secara keseluruhan. (David Giles, 2003 :113).

3. Motivasi Mahasiswa Unisri Mengakses *Timlo.net*

Motivasi mahasiswa Unisri mengakses *Timlo.net* adalah untuk mendapatkan informasi dengan membaca berita. Melalui membaca berita mahasiswa dapat belajar banyak hal serta beropini tentang suatu persoalan. *Timlo.net* dipilih karena isi beritanya menarik (*update*, kupasan sisi lain) serta tampilannya (beranda *Timlo.net*) memudahkan dalam membaca. Berita sudah dipilah-pilah sesuai jenis berita serta memuat berita lokal.

Motivasi lain mahasiswa Unisri mengakses *Timlo.net* lantaran *Timlo.net* sering memuat berita-berita yang sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa. Misalnya mahasiswa yang menyukai olahraga mengakses *Timlo.net* karena *Timlo.net* memuat berita olahraga lokal maupun nasional. Berita-berita *Timlo.net* di *share* oleh *Timlo.net* melalui akun *twitter* @kabartimlo. Mahasiswa yang mengakses *Timlo.net* melalui media sosial karena mahasiswa itu aktif menggunakan media sosial seperti *twitter*.

Kesimpulan

Pemilihan topik terkini pada *Timlo.net* berpedoman pada *news value*, konten lokal dan perkembangan isu. Semakin tinggi *news value* suatu berita, semakin besar kemungkinan berita akan menjadi topik terkini. Prinsipnya, topik terkini harus aktual dan faktual. Hal lain yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan topik terkini adalah konten lokal mengingat *Timlo.net* merupakan media *online* lokal. Namun demikian, isu lokal yang dijadikan topik terkini haruslah yang memiliki *news value* yang tinggi. Jika kurang memiliki *news value*, redaksi cenderung mengangkat isu nasional yang beritanya banyak diharapkan pembaca. Sementara, perkembangan isu menjadi pertimbangan karena suatu tema yang dijadikan topik terkini harus memiliki perkembangan isu berita. Jika tidak ada perkembangan isu, topik terkini itu akan segera diganti. Hal ini karena topik terkini

dipasang untuk beberapa hari hingga beberapa minggu.

Pembaca *Timlo.net* menyukai berita yang sesuai dengan minat dan kebutuhan informasi yang dibutuhkannya. Secara tampilan, keberadaan topik terkini yang ditempatkan di posisi paling atas memberi kemudahan pembaca dalam mengakses dan menemukan berita apa yang sedang menjadi pembicaraan. Beberapa tema topik terkini yang diangkat *Timlo.net* dinilai cukup menarik lantaran tidak hanya memenuhi unsur kebutuhan informasi tetapi juga mengangkat konten lokal yang kadang tidak ditemukan di media lain. Pembuatan judul yang menarik menjadi point penting apakah berita akan dibuka atau tidak. Jika judul berita menarik, besar kemungkinan berita itu akan dibaca.

Redaksi *Timlo.net* sebaiknya melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan informasi apa yang dibutuhkan pengunjung sesuai dengan segmentasi pengunjung yang hendak dibidik. Judul berita di topik utama sebaiknya dibuat semenarik mungkin karena pengunjung memutuskan apakah akan membaca berita atau tidak berdasarkan judulnya. Jika judul berita itu menarik maka berita itu akan dibaca. Begitu juga sebaliknya.

Daftar Pustaka

- Giles David. 2003. *Media Psychology*, New Jersey, Lawrence Erlbaum Associates, London.
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Pawito. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Airlangga University Press. Surabaya.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.